

**EKSISTENSI HIJAB COSPLAYER DI KOTA BANJARMASIN:
ANALISIS SOREN KIERKEGAARD**

SKRIPSI

**OLEH
NADA PERTIWI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**EKSISTENSI HIJAB COSPLAYER DI BANJARMASIN:
ANALISIS SOREN KIERKEGAARD**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Aqidah dan Filsafat Islam

**Oleh:
Nada Pertiwi
NIM. 210103030160**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bahwa ini:

Nama : Nada Pertiwi

NIM : 210103030160

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 07 Juni 2003

Jurusan/Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Eksistensi Hijab Cosplayer di Banjarmasin: Analisis Soren Kierkegaard” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 1 September 2025

Yang membuat pernyataan,



Nada Pertiwi

NIM. 210103030160

BUKTI BEBAS PLAIGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 1974/Un.14/III.3/PP.00.9/09/2025

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Nada Pertiwi

NIM : 210103030160

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: Eksistensi Hijab Cosplayer di Banjarmasin: Analisis Soren Kikerkegaard

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 19 September 2025

Ketua Prodi AFI,

Anshul Khotimah, M. Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

EKSISTENSI HIJAB COSPLAYER DI BANJARMASIN: ANALISIS SOREN KIERKEGAARD

Disusun dan diajukan oleh:

Nada Pertiwi

NIM. 210103030160

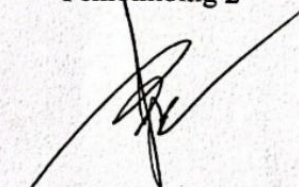
Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing 1



Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum
NIP. 196809091996032002

Pembimbing 2



Drs. Abdul Sani, M. Pd
NIP. 196305031991031004

Mengetahui,
Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



Husnul Khotimah, M.Ag
NIP. 199204242019032019

PENGESAHAN SKRIPSI

EKSISTENSI HIJAB COSPLAYER DI KOTA BANJARMASIN: ANALISIS SOREN KIERKEGAARD

Nada Pertiwi NIM
210103030160

Telah diajukan kepada dewan penguji
Pada: 9 Oktober 2025

Tim Penguji	
Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Hj. Noor Ainah, M.Fil (Ketua)	1. 
2. Dr. M. Rusydi, M.Ag (Anggota)	2. 
3. Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum (Anggota)	3. 
4. Drs. Abdul Sani, M. Pd (Anggota)	4. 
5. Ibrahim Idrus, S. Psi.I, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin

Dr. Dziki Nirvana, M. Ag
NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Nada Pertiwi, 210103030160: *Eksistensi Hijab Cosplayer di Banjarmasin: Analisis Soren Kierkegaard*. Pembimbing I Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum dan Pembimbing II Drs. Abdul Sani, M.Pd., Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2025

Kata kunci: Eksistensi, hijab *cosplayer*, kierkegaard

Fenomena hijab *cosplay* atau *hijab cosplayer* (hicos) di Banjarmasin muncul sebagai bentuk akulturasi budaya populer Jepang dengan identitas muslimah. Dalam perkembangan globalisasi, budaya Jepang seperti anime, manga, dan *cosplay* semakin diminati generasi muda, termasuk kalangan muslimah yang ingin tetap mengekspresikan diri tanpa meninggalkan aturan berpakaian sesuai syariat. Hal ini melahirkan sebuah dinamika menarik tentang kebebasan berekspresi, identitas religius, serta penerimaan sosial di masyarakat. Meski demikian, sebagian masyarakat menilai *cosplay* sebagai budaya asing yang kurang sesuai dengan nilai Islam dan budaya, sementara para hijab *cosplayer* berusaha tetap mempertahankan identitas religius melalui hijab dan nilai moral yang ada di masyarakat. Bagi para hijab *cosplayer*, keputusan untuk tetap berhijab dalam *cosplay* merupakan bentuk negosiasi identitas sekaligus wujud kebebasan yang otentik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi hijab *cosplayer* di Banjarmasin serta menganalisis bagaimana mereka menempatkan diri dalam tahapan eksistensi menurut Kierkegaard.

Penelitian ini berfokus pada eksistensi hijab *cosplayer* di Banjarmasin dengan menggunakan teori eksistensi Soren Kierkegaard, khususnya pada tahap estetis, etis, dan religius. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan para hijab *cosplayer*, serta dokumentasi kegiatan *cosplay* di Banjarmasin. Untuk menjamin validitas data digunakan teknik triangulasi sumber, metode, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hijab *cosplayer* di Banjarmasin menjadikan *cosplay* sebagai sarana mengekspresikan diri, meningkatkan kreativitas, serta memperluas jejaring sosial. Menurut analisis Soren Kierkegaard, para *cosplayer* melewati 3 tahap, yaitu estetis yang menganggap kegiatan menjadi *cosplayer* sebagai hiburan dan memenuhi kepuasan pribadi. Kemudian pada tahap etis para *cosplayer* berupaya menyesuaikan kostum dengan nilai moral yang berlaku di masyarakat serta menghindari hal-hal yang dianggap melanggar norma. Adapun pada tahap religius para *cosplayer* menjadikan aktivitas ini selaras dengan nilai spiritual dan ajaran agama, misalnya dengan menjaga konsistensi berhijab, dan tetap melaksanakan kewajiban agama.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur yang tiada terhingga senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, yang karena limpahan rahmat dan karunia-Nya, Peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul Eksistensi Hijab Cosplayer di Banjarmasin: Analisis Soren Kierkegaard. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan ke haribaan baginda Rasulullah Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari penuh akan proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini bukanlah hal yang mudah tanpa pertolongan dan rida Allah Swt. serta bantuan dari berbagai belah pihak yang telah memotivasi, mengarahkan, membimbing dan mendukung peneliti hingga sampai ke titik ini. Maka sehubungan dengan itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Terkhusus Peneliti ucapkan terima kasih dan rasa hormat Peneliti kepada:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin, Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Husnul Khotimah, M.Ag., Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam.

4. Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum dan Drs. Abdul Sani, M.Pd yang telah membantu dan membimbing Peneliti dari awal hingga akhir. Sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Seluruh dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam khususnya Ahda Fithriani, M.H.I. yang telah banyak membantu Peneliti dalam prosedur kelulusan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora atas setiap pengajaran yang diberikan selama kuliah
7. Seluruh keluarga khususnya orang tua, Ibu saya tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan yang tiada terhingga.
8. Teman-teman Hijab *Cosplayer* (Shabil, kak Sho, Yupa, Yue dan Alya) yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk dimintai informasi.
9. Teman-teman MAN 3 Banjarmasin terkhususnya Amah, Takdir, Fifah, Pege dan Rika yang sudah memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2021, terima kasih atas pertemanan dan bantuan yang telah diberikan selama perkuliahan dan skripsi khususnya Nani Sartika dan Norhasanah.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik selama perkuliahan maupun selama proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
12. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri yang berhasil bertahan dengan semua apa yang terjadi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun saya berharap dapat menjadi awal yang baik untuk terus belajar dan berkarya. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, 19 September 2025

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (ال رِجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (ال دِيْوان) al-dîwân bukanad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرْرة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَي	Ai	A dan i
ـَو	Au	A dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	A dengan topi di atas
بِي	Î	I dengan topi di atas
بُو	Û	U dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (- -) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضُّرُّوْرَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan

mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-shâlih

يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhammah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	Man salaka tharîqan

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

"Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan." (QS Al-Insyirah 5-6)

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAIGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	x
MOTTO	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Signifikasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Definisi Istilah.....	Error! Bookmark not defined.
1. Eksistensi.....	Error! Bookmark not defined.
2. Hijab <i>Cosplayer</i>	Error! Bookmark not defined.
3. Banjarmasin.....	Error! Bookmark not defined.
F. Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
G. Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Tahap Estetik	Error! Bookmark not defined.
2. Tahap Etis	Error! Bookmark not defined.
3. Tahap Religius	Error! Bookmark not defined.
H. Sistematika Penulisan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Biografi Soren Kierkegaard	Error! Bookmark not defined.
B. Karya Soren Kierkegaard	Error! Bookmark not defined.
C. Eksistensi Soren Kierkegaard.....	Error! Bookmark not defined.
D. Tahap-Tahap Eksistensi Soren Kierkegaard.....	Error! Bookmark not defined.
1. Estetis	Error! Bookmark not defined.

2. Etis.....	Error! Bookmark not defined.
3. Religius.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Objek dan Subjek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Data dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
G. Teknik Verifikasi Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HIJAB <i>COSPLAYER</i> DAN ANALISIS SOREN KIERKEGAARD	Error! Bookmark not defined.
A. Hijab <i>Cosplayer</i> di Kota Banjarmasin	Error! Bookmark not defined.
1. Sejarah <i>Cosplay</i>	Error! Bookmark not defined.
2. Karakter Pakaian <i>Cosplayer</i>	Error! Bookmark not defined.
3. Pengalaman Hijab <i>Cosplayer</i>	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Eksistensi Soren Kierkegaard terhadap Hijab <i>Cosplayer</i> ...	Error! Bookmark not defined.
1. Tahap Estetis	Error! Bookmark not defined.
2. Tahap Etis.....	Error! Bookmark not defined.
3. Tahap Religius.....	Error! Bookmark not defined.
4. Tahap Eksistensi.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rekomendasi	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN- LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.....	42
Gambar 4.2.....	45
Gambar 4.3.....	46
Gambar 4.4.....	47
Gambar 4.5.....	48
Gambar 4.6.....	50
Gambar 4.7.....	51
Gambar 4.8.....	53
Gambar 4.9.....	57
Gambar 4.10.....	61
Gambar 4.11.....	64
Gambar 4.12.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kegiatan <i>Cosplay</i>	100
Lampiran 2. Wawancara Hijab <i>Cosplayer</i>	101
Lampiran 3. Wawancara Responden.....	103
Lampiran 4. Surat Persetujuan Proposal Skripsi.....	105
Lampiran 5. Surat Keterangan Menyelesaikan Seluruh Mata Kuliah.....	106
Lampiran 6. Surat Izin Riset.....	107
Lampiran 7. Surat Selesai Riset.....	108
Lampiran 8. Surat Kartu Konsultasi Skripsi.....	109
Lampiran 9. Hasil Cek Plagiasi Per BAB.....	110
Lampiran 10. Sertifikat Ujian Komprehensif.....	112
Lampiran 11. Sertifikat Ma'had Al-Jami'ah.....	113
Lampiran 12. Surat Keterangan Memperoleh 50 SKK.....	114
Lampiran 13. Sertifikat TOEFL.....	115

